UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pemanfaatan citra digital landsat TM komposit 457 untuk pembuatan peta penutup lahan dikota Yogyakarta dan sekitranya tahun 1994
Fajar Hermanto, Drs. Nurul Khakhim, M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2004 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini dilakukan didaerah Kota Yogyakarta dan sekitarnya yang tercakup dalam wilayah jalan lingkar di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan luas penutup lahan yang dapat disadap dari citra Landsat TM komposit 457. Selain itu juga bertujuan untuk membandingkan teknik klasifikasi antara klasifikasi secara visual (*onscreen digitazion*) dan klasifikasi digital (*unsupervised classification*).

Metode yang digunakan pada klasifikasi visual adalah *onscreen digitazion* atau digitasi layar yaitu dengan membuat batas-batas kelas dengan membatasi/deleniasi objek pada citra secara langsung pada display citra yang ada pada monitor. Metode ini dilakukan pada software ArcView. Sedangkan klasifikasi digital menggunakan metode klasifikasi tak terselia (*unsupervised classification*) pada software ERMapper.

Hasil yang didapatkan adalah lima kelas penutup lahan pada kedua klasifikasi tersebut. Pada klasifikasi visual luas penutup lahan yang dapat disadap adalah bangunan 3407,4 Ha (39,90%), vegetasi rapat 2123,1 Ha (24,86%), vegetasi jarang 2060,28 Ha (24,13%), lahan terbuka 769,320 (9,01%), dan tubuh air 169,02 Ha (1,98%) dengan total luas sebesar 8539.98 Ha. Sedangkan pada klasifikasi digital penutup lahan yang dapat dihasilkan dari klasifikasi ini adalah bangunan 5107.426 Ha (59,89%), Vegetasi rapat 1174.141 Ha (13,77%), vegetasi jarang 1725.403 Ha (20,23%), lahan terbuka 328.921 Ha (3,86%), dan tubuh air 204.089 Ha (2,39%) dengan total luas wilayah yang dihasilkan sebesar 8529.120 Ha. Teknik klasifikasi visual dan digital memiliki kelebihan masing-masing. Pada teknik visual memiliki keunggulan dalan hasilnya yang lebih mudah untuk diamati karena memiliki batas yang jelas. Sedangkan pada teknik klasifikasi digital memiliki keunggulan dalam prosesnya yang cepat.